

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dituntut untuk bekerja dengan giat. Sebagai makhluk sosial, dalam usaha pemenuhan kebutuhan hidupnya, manusia selalu memerlukan pihak lain. Seseorang manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri. Kebutuhan manusia sendiri jika ditinjau dari segi tingkatan kepentingannya dibagi menjadi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Menurut Ridwan, Halim (2009), kebutuhan primer adalah kebutuhan yang sangat penting bagi manusia sehingga kebutuhan ini haruslah dipenuhi paling dulu dan paling utama. Kebutuhan primer mencakup sandang, pangan, dan papan. Setiap keluarga mempunyai berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari yang harus dipenuhi dengan biaya yang berasal dari penghasilan keluarga (Soewandi, 2005). Pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari.

Pendapatan merupakan masalah pokok kehidupan keluarga sehari-hari, sebab pendapatan menentukan terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga. Semakin kecil pendapatan maka semakin sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Purbangkoro (1994), penghasilan keluarga ialah sejumlah penghasilan dari keluarga (penghasilan dari suami, istri, dan anggota keluarga lainnya). Winarti (1994), menyatakan bahwa penghasilan ialah seluruh penerimaan

seseorang atau kelompok baik berupa uang maupun barang, baik dari sumber hasil sendiri maupun dari hasil pihak lain yang dinilai dengan uang atau jasa yang berlaku dalam jangka waktu tertentu. Selanjutnya dinyatakan bahwa penghasilan keluarga dipengaruhi oleh pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan jumlah keluarga yang bekerja. Salah satu anggota keluarga yang memiliki peran dalam mempengaruhi penghasilan rumah tangga yaitu ibu rumah tangga atau perempuan.

Perempuan pada umumnya memiliki peran ganda yaitu sebagai pekerja atau ibu rumah tangga dan pencari nafkah (Pudjiwati, 2008). Sebagai ibu rumah tangga dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan keluarga. Sebagai pencari nafkah, perempuan juga dituntut untuk bekerja supaya mendapatkan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Seorang ibu mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan suatu keluarga, baik peranannya bagi suami maupun anaknya (Pujosuwarno, 1994). Di dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu berkewajiban untuk melayani suami dan anaknya dalam semua aspek yang ada dalam kehidupan keluarganya. Kewajiban wanita dalam rumah tangga sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga.

Peran wanita berkontribusi terhadap hasil yang mereka peroleh dengan menjadi buruh sawah ternyata dapat membantu suami dalam perekonomian keluarga. Kondisi perekonomian keluarga umumnya menjadi pendorong wanita

turut serta dalam hal pencari nafkah. Angkatan kerja wanita sebagian besar masih berpendidikan rendah dan terserap pada pekerja kasar seperti pekerjaan yang menjadi buruh tani sehingga peran wanita perlu diperhatikan dan dipelajari.

Ibu rumah tangga di kemukiman Beurghang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara, memiliki peran dalam membantu perekonomian keluarga dengan menjadi buruh sawah. Mereka menganggap bahwa dengan menjadi buruh sawah dapat meringankan beban suami dalam hal memperbaiki ekonomi keluarga tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Kehidupan sosial masyarakat buruh sawah dalam kondisi kemiskinan terlihat dari rumah-rumah para wanita buruh sawah yang sangat sederhana dan perabot yang seadanya. hal ini menimbulkan suatu keinginan dari wanita buruh sawah untuk memperoleh suatu barang yang lebih bagus dari sebelumnya, akan tetapi tidak mengurangi waktu bersama keluarga. Wanita ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal tersebut mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga, terutama kebutuhan pokok sehingga mencapai keluarga yang makmur sejahtera. Wanita buruh sawah ini tidak hanya bekerja di seputaran kemukiman beurghang tetapi di daerah-daerah lain seperti: Lhoksukon, Sampoiniep, Panton, Geudong dan Punteut. Penghasilan yang mereka peroleh per orang yang menjadi buruh sawah yaitu Rp. 80.000/hari.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar kontribusi wanita buruh sawah dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga.
2. Bagaimana pemanfaatan pendapatan wanita buruh sawah dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengetahui kontribusi wanita buruh sawah dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga di Kemukiman Beurghang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.
2. Mengetahui pemanfaatan pendapatan wanita buruh sawah dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga di Kemukiman Beurghang Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang kontribusi wanita buruh sawah dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam karya tulis ilmiah.

3. Bagi pemerintah dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan yang dapat membantu kebutuhan hidup keluarga khususnya buruh sawah di Kemukiman Beurghang.